

**MINAT, MOTIVASI DAN TINGKAT PENGETAHUAN AKUNTANSI
MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI DAN SWASTA DALAM
MELANJUTKAN PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) DI KOTA
PADANG**

*INTEREST, MOTIVATION AND LEVEL OF KNOWLEDGE ACCOUNTING
STUDENTS OF HIGHER EDUCATION AND PRIVILEGE STUDENTS IN CONTINUE
EDUCATION OF ACCOUNTING PROFESSIONS (PPAk) IN PADANG CITY*

Gita Dara Tirta, Rina Asmeri

Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang

Email: gita_tirta22@yahoo.com

Abstrak

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang dapat diambil bagi lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapat gelar akuntan (Ak). Di sisi lain sarjana akuntansi di hadapkan pada pilihan untuk melanjutkan pada program *Magister Science* Akuntansi (M.Si) atau *Chartered Accountant* (CA). Alasan ini akan dipertimbangkan mahasiswa, saat memutuskan untuk melanjutkan studi di program PPAk atau tidak. Alasan lain yang mempengaruhi keputusan tersebut adalah minat, tingkat pengetahuan akuntansi dan motivasi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, motivasi dan minat mahasiswa akuntansi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan kuesioner dan data diolah dengan SPSS dan menggunakan uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolonieritas, uji t, uji f dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menunjukkan nilai yang positif yaitu sebesar 0,250 terhadap mengikuti PPAk dan tingkat pengetahuan menunjukkan nilai positif yaitu sebesar 0,040 berpengaruh signifikan terhadap melanjutkan PPAk. Dan motivasi menunjukkan arah negatif yaitu sebesar -0,011 dimana motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap melanjutkan pendidikan profesi akuntan.

Kata Kunci : Minat, Motivasi, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, PPAk

Abstract

Accounting Profession Education (PPAk) is an additional level of education that can be taken for a graduate degree in economics majoring in accounting who wish to get an accountant degree (Ak). On the other hand accounting scholars are faced with the option of continuing on the Master of Science Accounting (M.Si) or Chartered Accountant (CA) program. This reason will be considered by the students, when they decide to continue their studies in PPAk program or not. Other reasons that influence the decision are interest, level of accounting knowledge and student motivation. This study was conducted to determine the effect of accounting knowledge, motivation and interest of accounting students both public and private universities in Padang City. This research uses questionnaires and data processed with SPSS and using normality test, heterokedastisitas test, multicolonierity test, t test, f test and coefficient of determination (R^2). The results showed that interest showed a positive value of 0.250 to follow the PPAk and the level of knowledge showed a positive value of 0.040 significant effect on continuing PPAk. And motivation showed the negative direction that is equal to -0.011 where motivation has no significant effect on continuing education professional accountant.

Keywords: Interest, Motivation, Level of Knowledge of Accounting, PPAk

PENDAHULUAN

Dunia praktik dan pendidikan akuntansi di Indonesia mengalami banyak perubahan semenjak munculnya ilmu akuntansi. Pendidikan akuntansi di Indonesia telah mengalami perubahan mendasar sejak awal tahun 1990-an (Novi 2012). Perubahan yang signifikan adalah pada tahun 2001, melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), setiap mahasiswa yang lulus dari jurusan akuntansi tidak secara otomatis mendapatkan gelar akuntan (ak) terhitung sejak 31 Agustus 2004. Sehingga mahasiswa yang menginginkan gelar akuntan (Ak) harus terlebih dahulu mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) untuk memperoleh gelar akuntan beregister ini dapat di jalani selama 12 bulan. Di sisi lain sarjana akuntansi di hadapkan pada pilihan untuk melanjutkan pada program Magister Science Akuntansi (M.Si) yang dijalani hanya 18 s/d 20 bulan saja. Dan baru baru ini dalam rangka memberikan kesempatan bagi Akuntan untuk mendapatkan sertifikasi CA tanpa gelar Ak, Dewan Pengurus Nasional (DPN) IAI memutuskan pemberian sertifikat CA tahun 2015 kepada Akuntan Beregister Negara. Keputusan ini tertuang dalam Peraturan IAI No. Kep-01/P/DPN/IAI/III/2015 yang telah ditandatangani Ketua DPN IAI, Prof. Mardiasmo pada 2 Maret 2015. Hal ini menjadi salah satu pertimbangan bagi calon mahasiswa akuntansi dan orang tua, apakah akan melanjutkan pendidikan ke PPAk ataupun mendapatkan gelas CA dan M.Si.

Minat dan rencana karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa mulai memikirkan secara serius tentang karir yang diinginkan sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal (Novita Utami, 2016). Iskandar Muda (2011) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk menyelesaikan sarjana akuntansi, hasil penelitian membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan sarjana akuntansi. Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme ditengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan pekerjaan.

Tingkat Pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi jurusan Akuntansi menekankan pada nalar pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik yang akan menciptakan seorang sarjana yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Dasar pengetahuan akuntansi yang telah dimiliki oleh mahasiswa memungkinkan untuk pengembangan diri dan menumbuhkan kemandirian yang juga menjadi penggerak untuk memperdalam lagi ilmu akuntansi. Diperlukan pengetahuan dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Agar dapat meningkatkan kemampuan di bidang Akuntansi. Menurut Sardiman dalam Iskandar (2011), Motivasi Diri adalah suatu motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dari diri individu sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi diri dapat juga disebut motivasi internal. Dalam kehidupan sehari-hari motivasi diri dibutuhkan karena dapat menyemangati diri seseorang untuk mencapai apa yang diinginkannya. Seseorang yang mempunyai motivasi diri yang kuat akan sesuatu hal pasti cenderung akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil tersebut. Sehingga ia akan melakukan apapun untuk mencapai hal yang diinginkan. Motivasi diri dapat digambarkan dengan kemauan untuk maju,

kemampuan dalam mengambil inisiatif dan bertindak efektif, serta kemampuan dalam menghadapi kegagalan.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Minat adalah suatu keinginan yang didorong oleh suatu hal berupa pengamatan dan perbandingan dengan kebutuhan yang diinginkan. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Sebaliknya, kesenangan merupakan minat yang sementara. Ia berbeda dari minat bukan dalam kualitas melainkan dalam ketetapan (*persistence*). Selama kesenangan itu ada, mungkin intensitas itu ada, mungkin intensitas dan motivasi yang menyertainya sama tinggi dengan minat. Namun ia segera berkurang karena kegiatan yang ditimbulkannya hanya memberi kepuasan yang sementara. Minat lebih tetap (*persistent*) karena minat memuaskan kebutuhan yang penting dalam kehidupan seseorang.

H1 : Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap melanjutkan pendidikan profesi akuntansi

Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin yang berbunyi *movere* berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia. Motivasi dapat diartikan sebagai pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan .

Motivasi sering kali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku didalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang dengan sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, salah satunya adalah agar mereka dapat berinteraksi dengan manusia lainnya dan agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi.

H2 : Motivasi pengaruh positif dan signifikan terhadap melanjutkan pendidikan profesi akuntansi.

Tingkat Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis mengatur satu atau lebih teori pokok dan sejumlah prinsi umum yang biasanya ditujukan secara kuantitatif yang menunjukkan prediksi dalam kondisi-kondisi tertentu dapat mengontrol keadaan masa depan (Bazzel dalam Aditya 2009). Akuntansi adalah seni mencatat dan menggolongkan dan meringkas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dengan cara-cara tertentu dalam suatu moneter, serta menginterpretasikan hasil-hasil proses tersebut (Accounting Terminologi Bulletin No. 1 dalam diktat Rina Asmeri).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan pengetahuan akuntansi adalah sebagai ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan menginterpretasikan hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara beberapa alternatif.

H3 : Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan profesi akuntansi.

Profesi Akuntansi (PPAk)

Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan yang diselenggarakan setelah menempuh pendidikan strata satu ekonomi jurusan akuntansi dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Akuntan (Ak). Hal ini sesuai dengan isi SK Mendiknas No. 179/U/2001, perihal pemberian gelar Akuntan (Ak), yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2004 seluruh lulusan S1. Kualitas manusia berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, yang merupakan rangkaian dari pengetahuan yang diperoleh seseorang dari tingkat sekolah dasar, menengah dan tinggi. Pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi jurusan Akuntansi menekankan pada nalar pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik yang akan menciptakan seorang sarjana yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dan kemampuan berfikir kritis dan kreatif.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Strata Satu (S1) Prodi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti angkatan 2013 dan 2014 yang berjumlah 331 orang, sedangkan Prodi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2013 dan 2014 yang berjumlah 187 orang dan total sampel sebanyak 518 orang atau mahasiswa.

Uji asumsi Klasik

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Normal *P-Plot of regression standardized residual* terhadap pengujian pada keseluruhan variabel dalam penelitian ini. Uji normalitas data dilihat dengan melihat pola pada kurva penyebaran pada Grafik P-Plot. Jika pola penyebaran memiliki garis normal kurva maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilihat dengan menggunakan Scatterplot Model. Analisis pada gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linier tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Multikolonieritas Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolonieritas maka dapat dilihat nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* dari hasil perhitungan regresi berganda. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan jika nilai VIF < 10 maka dapat diartikan tidak terdapat multikolonieritas.

Uji Hipotesis

Analisis Linier Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (minat, motivasi, dan tingkat pengetahuan akuntansi) terhadap variabel dependen (melanjutkan pendidikan profesi akuntan atau PPAk) dalam penelitian Muhammad Ikabal (2011), Analisis ini diolah dengan menggunakan alat bantuan komputer melalui program SPSS.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

- Y** = Pendidikan Profesi Akuntansi
- α** = Konstanta (nilai Y apabila nilai X = 0)
- $\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_3$** = Koefisien regresi dari X
- e** = *Error* / Residual
- X1** = Minat
- X2** = Motivasi
- X3** = Tingkat Pengetahuan Akuntansi

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Menurut Ghozali (2011) uji t dilakukan untuk menguji dan melihat seberapa jauh pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji t dilihat dengan hasil output SPSS dimana:

1. Jika nilai Sig < 0,05 maka variabel X (Independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Dependen)
2. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel X (Independen) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Dependen)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Ghozali (2011) pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F dilihat dari nilai signifikan hasil dari output SPSS dimana:

1. Jika nilai signifikan < 0.05, maka variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan > 0.05, maka variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen (minat, motivasi, dan tingkat pengetahuan akuntansi) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (pemilihan karir mahasiswa akuntansi) dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R^2). Di mana R^2 atau R Square menjelaskan seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskriptif Pengembalian Kuesioner

Dari 142 kuesioner yang di sebarakan kepada responden, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 108 kuesioner atau sebesar 76% kuesioner yang kembali. 34 atau sebesar 24% diantaranya tidak dapat diolah dikarenakan kuesioner tersebut tidak di isi oleh responden. Sehingga hanya 108 kuesioner atau sebesar 76% yang bisa diolah untuk menjadi data penelitian

Tabel 4.1. Deskriptif Pengambilan Kuesioner

No	Nama Universitas	Koesoner yang dibagikan	Kuesoner yang dapat diolah
1	UNES	77	67
2	UNP	65	43
Total		142	108

Sumber: data diolah 2017

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Normal *P-Plot of regression standardized residual* terhadap pengujian pada keseluruhan variabel dalam penelitian ini. Uji normalitas data dilihat dengan melihat pola pada kurva penyebaran pada Grafik P-Plot. Jika pola penyebaran memiliki garis normal kurva maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Dari *output chart* di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal sehingga syarat normalisasi nilai residual untuk analisis regresi dapat terpenuhi.

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilihat dengan menggunakan Scatterplot Model. Analisis pada gambar scatterplot yang menyatakan model regresi linier tidak terdapat heteroskedastisitas. Berdasarkan Output Scatterplot di atas diketahui bahwa titik data penyebaran diatas atau sekitar angka 0. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa tidak terjadi masalah hetereskedastisitas, hingga model regresi yang baik dapat terpenuhi.

Uji Multikolonieritas Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi multikolonieritas maka dapat dilihat nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* dari hasil perhitungan regresi berganda. Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan jika nilai VIF < 10 maka dapat diartikan tidak terdapat multikolonieritas. Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai tolerance variabel Minat (X1), Motivasi (X2) dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi (X3) yakni 0.720 , 0.686 dan 0, 639 lebih besar dari 0.10. Nilai VIF variabel Minat (X1), Motivasi (X2) dan Tingkat Pengetahuan Akuntansi (X3) yakni 1.388 , 1.459 , dan 1,566 lebih kecil dari 10.00. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolonieritas.

Uji Hipotesis**Analisis Linier Regresi Berganda****Tabel 4.3 Regresi Linier Berganda**Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.438	.475		-3.025	.003
Minat	.250	.020	.789	12.495	.000
Motivasi	-.011	.009	-.075	-1.163	.247
Tingkat Pengetahuan Akuntansi	.040	.018	.148	2.215	.029

a. Dependent Variable: PPAk

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa masing-masing variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat kedalam sebuah persamaan regresi berganda seperti di bawah ini:

$$Y = -1.438 + 0.250 + -0,011 + 0,040 + e$$

Maka dari hasil persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta adalah -1.438, variabel X1 diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0.250, variabel X2 diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,011, dan variabel X3 diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,040.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Hasil pengujian hipotesis diatas dalam penelitian ini menerangkan bahwa semakin tinggi Minat maka akan semakin tinggi mahasiswa untuk melanjutkan PPAk. Daftar tabel 4.3 diatas merupakan hasil output dimana diketahui bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) yang digunakan yaitu 0,05. Koefisien minat menunjukkan nilai yang positif yaitu sebesar 0,250 terhadap mengikuti PPAk. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima, berarti apabila semakin tinggi minat akan semakin tinggi mahasiswa untuk melanjutkan PPAk.

Hipotesis 2 di dalam penelitian ini menerangkan bahwa semakin baik motivasi maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Daftar tabel 4.3 diatas merupakan hasil output dimana diketahui bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,247 nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yang digunakan yaitu 0,05. Koefisien Motivasi menunjukkan arah yang negatif yaitu sebesar -0,011 terhadap melanjutkan PPAk. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 tidak diterima, karena dalam kriteria penerimaan hipotesis selain nilai t harus lebih kecil dari (α), dan nilai koefisien harus bernilai positif. Berarti apabila semakin tinggi Motivasi tidak berpengaruh terhadap mahasiswa untuk melanjutkan PPAk.

Hipotesis 3 di dalam penelitian ini menerangkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan akuntansi maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Daftar tabel 4.3 diatas merupakan hasil output dimana diketahui bahwa nilai signifikansi t sebesar 0,029 nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) yang digunakan yaitu 0,05. Koefisien Tingkat Pengetahuan Akuntansi menunjukkan arah yang positif yaitu sebesar 0.040 terhadap Melanjutkan PPAk. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa hipotesis 3 diterima, karena dalam kriteria penerimaan hipotesis selain nilai t harus lebih kecil dari (α) , nilai koefisien harus bernilai positif. Berarti semakin tinggi Tingkat Pengetahuan Akuntansi maka akan semakin tinggi mahasiswa untuk melanjutkan PPAk.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4.4 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.753	3	11.918	81.490	.000 ^a
	Residual	15.210	104	.146		
	Total	50.963	107			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Minat, Motivasi

b. Dependent Variable: PPAk

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F dilihat dari nilai signifikan hasil dari output SPSS dimana:

1. Jika nilai signifikan < 0.05 , maka variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan > 0.05 , maka variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan 0.000. karena nilai signifikan $0.000 < 0.05$ sesuai dengan pengambilan keputusan yang berarti secara bersamaan variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.693	.382

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Minat, Motivasi

b. Dependent Variable: PPAk

Berdasarkan proses pengolahan data dapat dilihat dari tabel di atas dijelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.838 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. dari pengolahan data tersebut diperoleh koefisien determinasi R^2 (R Square) = 0.702 atau 70,2%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (Minat, Motivasi, Tingkat Pengetahuan Akuntansi) terhadap variabel dependen (PPAk) sebesar 70.2% atau variasi variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan sebesar 70.2% variasi variabel dependennya. Sedangkan sisanya 29.8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Minat berpengaruh dalam melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntan

Motivasi tidak berpengaruh dalam Melanjutkan pendidikan

Tingkat Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh dalam Melanjutkan Pendidikan

1. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis 1, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa maka akan semakin tinggi mahasiswa untuk melanjutkan PPAk.
2. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis 2, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa maka tidak berpengaruh terhadap mahasiswa untuk melanjutkan PPAk.
3. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis 3, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Saran

1. Diharapkan pada penelitian mendatang menggunakan sample yang lebih besar, dengan menggunakan sample pada perguruan tinggi lainnya.
2. Diharapkan penelitian dimasa mendatang dapat memilih calon responden angkatan awal dan akhir sehingga dapat membandingkan minat mana yang lebih besar.
3. Bagi penyelenggara PPAk diharapkan perlu adanya promosi tentang prediksi kebutuhan akuntan profesional yang lebih besar dimasa datang sehingga diharapkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk akan bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agussalim Manguluang, 2016. *Metodologi Penelitian*, Ekasakti Press Padang
- Boynton, William C, Johnson, Raymond N, Kell, Walter G. 2003. *Modern Auditing*. Edisi 7. Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Rina Asmeri, SE, M.SI, 2013. *Diktat Pengantar Akuntansi*
- Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jilid 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat
- Sardiman. 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Jurnal

- Iskandar Muda. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Keuanagn & Bisnis* Vol. 3 No. 2 Juli 2011

- Mahmud Amir. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*”. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No.1 Februari 2008
- Ruth Angeline Parisha. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Studi Lanjut PPAk Atau S-2 Pada Staff Bagian Accounting Dan Finance. Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XI No. 21 September 2012
- Zazuk Sapitri. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jurnal Akuntansi & Investasi Vol. 16 No.1 Januari 2015

Tesis, Skripsi

- Benny, Ellya. 2006. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*”, Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang,.
- Mochammad Audi Alhadar. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin.
- Novi S. Budiarmo dkk. 2012. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Akuntansi, Jangka Waktu Studi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi
- Novita Utami. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik di Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiyani, Rediana. 2005. Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Tinggi Negeri di Pulau Jawa). Tesis, Program Studi magister Sains UNDIP
- Siti Zulaikhah. 2012. Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. “*Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*” Simposium Nasional Akuntansi VII.
- Wijayanti. 2001. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa
- Yoesdhita Agisio Chirdiansyah. 2011. Perbedaan Persepsi, Motivasi, Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Brawijaya Atas Pemilihan Bidang Kerja Setelah Menjadi Sarjana Akuntansi.